

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain : Jenis Kelamin Responden, Usia, Pendidikan Terakhir, Masa Kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	35	91,4%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung banyak berjenis kelamin Laki Laki sebanyak 35 orang atau sebesar 100%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur, Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	25	71,4%
31 Tahun – 40 Tahun	7	20%
41 Tahun – 50 Tahun	3	8,6%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat bahwa Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung yang paling banyak berusia 20 – 30 Tahun sebanyak 25 orang atau sebesar 71,4%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir, Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	35	100%
D3	-	-
S1	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya

Mebelindo Bandar Lampung yang paling banyak SMA sebanyak 35 orang atau sebesar 100%.

4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung adalah sebagai berikut

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 Tahun	13	37,1%
3 – 4 Tahun	17	48,6%
5 – 6 Tahun	4	11,4%
> 7 Tahun	1	2,9%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan lama kerja dapat dilihat bahwa Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung masa kerja yang paling banyak 3– 4 Tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 48,6%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

No	Pernyataan	Jawaban										Score
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)		
1	Perusahaan tidak membedakan pembagian tugas antar karyawan satu dengan lainnya.	1	2,9%	14	40,0%	14	40,0%	4	11,4%	2	5,7%	112
2	Pemberian tugas kerja sesuai dengan jobdesk yang seharusnya diterima.	15	42,9%	18	51,4%	2	5,7%	0	0%	0	0%	153
3	Saling menolong di dalam maupun di luar pekerjaan ketika rekan kerja mengalami permasalahan.	11	31,4%	16	45,7%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%	140
4	Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik.	6	17,1%	24	68,6%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%	140
5	Komunikasi dan toleransi sesama karyawan berjalan dengan baik.	7	20,0%	16	45,7%	9	25,7%	0	0%	3	8,6%	129
6	Tidak menerima adanya sifat senioritas dari karyawan lain.	8	22,9%	22	62,9%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%	142
7	Kondisi kerja diperusahaan saya sangat membantu saya menyelesaikan pekerjaan	7	20,0%	13	37,1%	11	31,4%	3	8,6%	1	2,9%	127
8	Sesama rekan kerja saling tolong menolong dalam menyelesaikan pekerjaan	2	5,7%	7	20,0%	21	11,4%	4	11,4%	1	2,9%	93

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden variabel Lingkungan Kerja Non Fisik , pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 2 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 15 responden

dan yang terkecil pada pernyataan 1 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Kompensasi Finansial (X2)

No	Pernyataan	Jawaban										Score
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)		
1	Gaji yang diberikan sesuai dengan ketentuan kontrak kerja	1	2,9%	18	51,4%	10	28,6%	5	14,3%	1	2,9%	118
2	Pembayaran gaji dan insentif selalu tepat waktu	2	5,7%	19	54,3%	8	22,9%	5	14,3%	1	2,9%	107
3	Sistem pembayaran upah yang diberikan perusahaan sudah sangat baik	12	34,3%	19	54,3%	2	5,7%	1	2,9%	1	2,9%	145
4	Perusahaan telah memberikan upah yang adil dan layak	10	28,6%	22	62,9%	2	5,7%	1	2,9%	0	0%	146
5	Insentif diberikan kepada karyawan yang berprestasi	1	2,9%	14	40,0%	13	37,1%	2	5,7%	5	14,3%	109
6	Pola insentif diberikan agar karyawan lebih semangat dalam berkerja	2	5,7%	19	54,3%	8	22,9%	6	17,1%	0	0%	122
7	Bonus diberikan ketika target perusahaan telah tercapai	14	40,0%	17	48,6%	1	2,9%	3	8,6%	0	0%	147
8	Perusahaan memberikan bonus sesuai dengan jabatan karyawan	16	45,7%	17	48,6%	2	5,7%	0	0%	0	0%	134

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden variabel Kompensasi Finansial, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 8 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 dan 5 yaitu dan dengan jumlah 1 responden.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	Jawaban										Score
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)		
1	Sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan.	2	5,7%	16	45,7%	11	31,4%	6	17,1%	0	0%	119
2	Menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan pekerjaan.	1	2,9%	7	20,0%	21	60,0%	6	17,1%	0	0%	108
3	Mutu dari hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan.	0	0%	12	34,3%	15	42,9%	8	22,9%	0	0%	109
4	Jumlah dari hasil pekerjaan yang ditangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	1	2,9%	18	51,4%	10	28,6%	6	17,1%	0	0%	119
5	Selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan.	2	5,7%	19	54,3%	9	25,7%	5	14,3%	0	0%	123
6	Merasa bangga dengan pekerjaan yang dibebankan kepada saya.	12	34,3%	19	54,3%	3	8,6%	1	2,9%	0	0%	147
7	Bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan.	10	28,6%	17	48,6%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%	139
8	Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan guna kemajuan perusahaan.	8	22,9%	22	62,9%	5	14,3%	0	0%	0	0%	143

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden variabel Produktivitas, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 6 yaitu sebanyak 12 responden dan yang terkecil pada pernyataan 3 yaitu dengan jumlah 0.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dinyatakan valid

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi Finansial(X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kompensasi Finansial(X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Kompensasi Finansial(X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,047	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,853	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kompensasi Finansial (X2)	0,836	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas (Y)	0,786	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,853 untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,836 untuk variabel Kompensasi Finansial (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,786 untuk variabel Produktivitas (Y) dengan tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,725	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kompensasi Finansial (X2)	0,620	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas (Y)	0,948	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,725 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Kompensasi Finansial (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,620 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Produktivitas (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,948 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,961	0,05	Sig > alpha	Linear
Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,137	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Dari hasil perhitungan menggunakan spss hasil uji linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan:

1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,961 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Kompensasi Finansial(X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,137 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	2,089	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Kompensasi Finansial (X2)	2,089	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficient 4.14 menunjukkan nilai VIF variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) = 2,089 dan nilai VIF variabel Kompensasi Finansial (X2) = 2,089. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat.

4.4 Hasil Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	3,475	1,706		0,050
TOTAL LINGKUNGAN KERJA NON FISIK	0,271	0,074	0,328	0,001
TOTAL KOMPENSASI FINANSIAL	0,565	0,076	0,671	0,000

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,936 ^a	,876	,869	1,420

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,864 artinya Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) dapat menjelaskan Produktivitas (Y) sebesar 87,6% dan sisanya 12,4% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Kompensasi Finansial(X2) dan Produktivitas (Y) memiliki Tingkat hubungan yang sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,936 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2 + et$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas
X1	= Lingkungan Kerja Non Fisik
X2	= Kompensasi Finansial
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2, b3	= Koefisien Regresi

$$Y = 3,475 + 0,271X1 - 0,565X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,818 yang berarti bahwa tanpa adanya Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2), maka besarnya Produktivitas (Y) adalah 3,475 satuan.
2. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)
Jika Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,271 satu satuan.
3. Koefisien Kompensasi Finansial(X2)
Jika Kompensasi Finansial(X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan menurun sebesar 0,565 satu satuan.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,001	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho: Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁: Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) diperoleh nilai $sig (0,001) < Alpha (0,05)$ dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

2. Pengaruh Kompensasi Finansial(X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho: Motivasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁: Motivasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada Kompensasi Finansial(X2) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompensasi Finansial (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial(X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Karyawan (Y).

Ho : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung

Ha : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung

Dengan kriteria :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.17

Hasil Uji F

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Hasil Data Diolah Tahun 2024

Dengan tabel 4.17 terlihat bahwa nilai sig yaitu 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial secara bersama - sama berpengaruh terhadap

Produktivitas Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung adalah berjenis kelamin Laki Laki, dengan range umur 20 – 30 Tahun , pendidikan terkahir SMA dan dengan masa kerja 3 – 4 Tahun.

4.6.1 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampum enciptakan lingkungan kerja non fisi yang menyenangkan bagi karyawan. Lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan berdampak pada produktivitas kerja yang lebih baik sebaliknya apa bila lingkungan kerja non fisik tidak baik akan berdampak penurunan produktivitas kerja karyawan.

Septianti (2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan

Penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2019) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika lingkungan kerja non fisik meningkat maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat. Adanya lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan menimbulkan semangat kerja yanag tinggi bagi karyawan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan

4.6.2 Pembahasan Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Perusahaan yang menentukan tingkat kompensasi finansial dengan mempertimbangkan standar kehidupan karyawan akan memungkinkan karyawan bekerja dengan penuh semangat. Tingkat produktivitas kerja karyawan dapat ditingkatkan dengan kompensasi finansial yang diberikan perusahaan kepada karyawan.

Saputra (2018) menyatakan bahwa kompensasi finansial adalah kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja dalam bentuk uang secara langsung atau tidak langsung dalam periode tertentu

Penelitian yang dilakukan oleh Simanjutak (2019) menunjukkan bahwa variabel kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan ditingkatkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat

4.6.3 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Septianti (2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan dan Saputra (2018) menyatakan bahwa kompensasi finansial adalah kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja dalam bentuk uang secara langsung atau tidak langsung dalam periode tertentu

Penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2019) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika lingkungan kerja non fisik meningkat maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat dan Penelitian yang dilakukan oleh Simanjutak (2019) menunjukkan bahwa variabel kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

Artinya jika kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan ditingkatkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat

Adanya lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi bagi karyawan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan serta jika kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan ditingkatkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat,